

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk memajukan dan mengembangkan kecerdasan, kepribadian, dan fisik peserta didik. Tinggi rendahnya perkembangan dan pertumbuhan ketiga hal tersebut sangat menentukan tingkat keberhasilan proses pendidikan. Namun demikian dalam kenyataannya masalah pendidikan terjadi bukanlah semata-mata akibat dari berbagai faktor, melainkan dapat juga disebabkan faktor motivasi orangtua dan minat peserta didik untuk belajar.

Keluarga merupakan kelompok sosial yang paling kecil, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Dari beberapa fungsi keluarga salah satunya adalah memberikan pendidikan yang terbaik yakni pendidikan yang mencakup pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak. Pendidikan yang utuh tersebut akan mengembangkan kualitas kepribadian anak dan mampu mengaktualisasikan potensi-potensi dirinya secara menyeluruh. Dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang demikian sebenarnya yang dibutuhkan sekarang dan masa datang.

Pendidikan di dalam keluarga merupakan pendidikan yang pertama. Apalagi setelah anak lahir, pengenalan diantara orang tua dan anak-anaknya yang diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian. Anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga, segala sikap dan tingkah laku kedua orangtuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidik yang pertama sehingga sikap dan tingkah laku

orang tua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya.

Orangtua bertanggung jawab dalam keberhasilan anaknya untuk memberikan dorongan, seperti mengawasi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah, membantu memecahkan kesulitan-kesulitan dalam tugas sekolah, memperoleh kasih sayang, bimbingan bahkan teguran bila kelihatan kurang bersemangat, maka perhatian orangtua terhadap anaknya sangat dibutuhkan dalam belajar.

Orangtua mempunyai pengaruh baik terhadap keberhasilan belajar anak apabila orangtua bersifat memotivasi dan membimbing aktivitas belajar yang tinggi. Dengan adanya motivasi atau dorongan tersebut, akan menumbuhkan minat dan semangat dalam belajar sehingga anak akan belajar semaksimal mungkin dan lebih giat dalam mempelajari hal-hal baru yang belum pernah ia pelajari sebelumnya dalam mencapai tujuan belajar.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Meranti, menunjukkan bahwa orangtua kurang aktif dalam memperhatikan kegiatan belajar anak disekolah maupun dirumah, disebabkan karena berbagai kesibukan orangtua, sehingga waktu untuk memperhatikan anak kurang. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang tidak siap untuk menerima pelajaran, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak ada semangat untuk belajar, mengantuk saat pembelajaran, terlambat datang ke sekolah, bermain atau mengganggu temannya saat guru menerangkan dan masih banyak lagi yang menunjukkan ketidakpedulian orangtua terhadap aktivitas belajar anaknya.

Dewasa ini masih ada orangtua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya atau bersifat tidak peduli terhadap pendidikan anak terutama terhadap pemberian motivasi belajar. Hal ini disebabkan karena orangtua hanya terfokus kepada pencarian nafkah hidup sehari-hari. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Motivasi Orangtua Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas XI SMA Negeri 1 Meranti Tahun Ajaran 2015/2016”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Sugiyono (2014:385) “Dalam bagian identifikasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Semua masalah dalam obyek, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti sedapat mungkin dikemukakan”.

Agar penelitian ini menjadi jelas tujuannya dan menjadi terarah maka perlu di paparkan identifikasi masalahnya, yaitu sebagai berikut :

1. Hubungan motivasi orangtua dengan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Meranti.
2. Bentuk motivasi orangtua terhadap peningkatan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Meranti.
3. Minat belajar siswa yang termotivasi dengan minat belajar siswa yang tidak termotivasi di SMA Negeri 1 Meranti.
4. Rendahnya motivasi orangtua mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Meranti.
5. Kendala yang dihadapi orangtua dalam memberi motivasi terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 1 Meranti.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah mutlak dilakukan dalam setiap penelitian, agar penelitian terarah dan juga tidak luas. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2005:301) dimana beliau mengatakan bahwa : "Pembatasan masalah ialah membatasi variabel atau aspek mana yang diteliti dan mana yang tidak".

Maka penulis membatasi masalah dalam penulisan ini meliputi persoalan "Hubungan Motivasi Orangtua dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas XI SMA Negeri 1 Meranti Tahun Pelajaran 2015/2016".

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Bagaimana hubungan motivasi orangtua dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas XI SMA Negeri 1 Meranti Tahun Pelajaran 2015/2016?".

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah : untuk mengetahui hubungan motivasi orangtua dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas XI SMA Negeri 1 Meranti Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian hendaknya memberikan manfaat agar apa yang diperbuat tidak sia-sia. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menambah wawasan para pembaca tentang hubungan motivasi orangtua dengan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Meranti.
2. Hasil penelitian ini memberi masukan kepada para pihak orangtua, agar berupaya memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi fakultas menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan kewarganegaraan.
4. Hasil penelitian ini berguna untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan PKn khususnya mengenai hubungan motivasi orangtua dengan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Meranti.